

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. RSUD Pariaman saat ini berada dalam posisi sudah memenuhi standar sebagai rumah sakit tipe B, namun masih diperlukan pengembangan pelayanan sesuai dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi dan bervariasi.
2. Dari hasil analisis internal dan eksternal yang telah dilakukan, RSUD Pariaman mempunyai kekuatan dan peluang yang besar dalam rencana pengembangan pelayanan. Kekuatan internal yang dimiliki RSUPD Pariaman dapat digunakan untuk mengambil peluang eksternal yang ada demi mewujudkan visi dan misi RSUD Pariaman.
3. Berdasarkan hasil analisis situasi dengan menggunakan IE Matriks, RSUD Pariaman berada pada kuadran II dapat digambarkan sebagai *Grow and Build*. Berdasarkan tinjauan teori, strategi yang cocok untuk posisi ini adalah strategi intensif dan strategi integrasi.
4. Strategi yang terpilih untuk Renstra RSUD Pariaman 2025-2029 adalah:
 - Menambah ketersediaan pelayanan dokter spesialis dan subspecialis.
 - Menyusun SPO pelayanan dan mensosialisasikan kepada seluruh petugas.

- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan.
- Aktif dalam pembentukan dan pengembangan inovasi program layanan.
- Pengelolaan dana BLUD yang efektif dan efisien.

b. Saran

1. Agar proses pengembangan dan pemasaran dapat berjalan lancar, manajemen RSUD Pariaman hendaknya membuat perencanaan dan menentukan prioritas realisasi rencana sesuai dengan kondisi RSUD Pariaman saat ini dan pelayanan yang dibutuhkan pasien.
2. Langkah cepat untuk meningkatkan kompetensi SDM dan melengkapi sarana dan prasarana perlu diambil demi pengembangan rumah sakit.
3. RSUD Pariaman perlu membentuk tim manajemen pemasaran demi menciptakan kegiatan pemasaran yang terkoordinir, efektif dan efisien.
4. RSUD Pariaman terus melakukan monitoring dan evaluasi berkala dalam rangka pengawasan kinerja pelayanan dan pencatatan progres capaian tujuan.

